

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam penelitian ini paparan data sangatlah penting dalam melakukan sebuah penelitian, paparan data tidak dapat terpisahkan dalam melakukan sebuah penelitian. Pemaparan data diperoleh berdasarkan hasil survei lapangan dan berdasarkan hasil dari analisis lapangan yang berupa wawancara dengan menggunakan informan dari hasil observasi dan analisis pada dokumentasi sebagai bentuk penguat dalam melaksanakan penelitian, adapun tujuan dalam melakukan pemaparan data yaitu agar lebih mengetahui kondisi suatu desa dalam melaksanakan penelitian. Sehingga pada hal ini data yang diteliti meliputi tentang kondisi letak geografis, kondisi penduduk, pendidikan, agama dan ekonomi.

1. Profil desa Guluk-Guluk

Desa guluk-guluk adalah salah satu desa dari sebagian desa yang terletak di kecamatan guluk-guluk. Desa guluk-guluk adalah salah satu desa terbesar di kecamatan guluk-guluk dengan jumlah penduduk \pm 15.540 jiwa. Secara geografis desa guluk-guluk terletak \pm 0.5 km dari ibu Kota kecamatan dan \pm 30 km dari ibu Kota Kabupaten. Dan berbatasan langsung dengan Desa Ketawang Laok (timur), Desa Pragaan Daya (selatan), Desa Pordapor (barat), Desa Bragung (timur).¹ Segala sesuatu tidaklah serta merta ada dengan sendirinya, dapat dipastikan ada sesuatu yang melatar belakanginya. Seperti halnya sejarah pemberian nama terhadap Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk. Bahwa hal mula diberikannya nama Desa ini, karena umumnya masyarakat pada waktu itu menjadikan senjata Guluk sebagai lambang kejantanan, sehingga setiap kemana-mana masyarakat seringkali membawa senjata Guluk dan hal tersebut merupakan transisi kultur budaya keraton dan merupakan ciri khas

¹ Profil Desa Guluk-Guluk tahun 2018.

masyarakatnya. Berdasarkan fakta kondisi masyarakat tersebut diatas, maka para founding fathers masyarakat sepakat memberi nama Guluk-Guluk terhadap desa ini.

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 15.540 jiwa. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 7.245 jiwa, sedangkan berjenis perempuan berjumlah 8.295 jiwa. Survei Data Sekunder dilakukan oleh Fasilitator Pembangunan Desa, dimaksudkan sebagai data pembandingan dari data yang ada di Pemerintah Desa.² Survei Data Sekunder yang dilakukan pada bulan 2016 berkaitan dengan data penduduk pada saat itu. Desa Guluk-Guluk memiliki beberapa potensi desa sebagai berikut:

a. Sumber daya alam

Pertanian, peternakan dan air.

b. Sumber daya manusia

Pendidikan, mata pencaharian dan tenaga kerja.

c. Sumber daya kelembagaan

Pemerintahan, kemasyarakatan, politik, ekonomi dan pendidikan.

d. Sarana dan prasarana

Air bersih, irigasi, tempat ibadah, tempat olahraga, pusat kesehatan, pusat pendidikan dan penerangan.

Secara geografis desa guluk-guluk adalah desa yang memiliki cukup luas kawasan pertanian dan kawasan perkebunan akan tetapi kondisi ini tidak diimbangi dengan prasarana yang memadai sehingga akses keberapa lahan pertanian dan perkebunan membutuhkan cost yang tinggi dalam pengelolaan hasil yang didapatkannyapun tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk mengelola lahannya. salah satu sarana yang menjadi masalah adalah akses jalan dan perarian kelahan petani. Hal ini menuntut sebagian

² Profil Desa Guluk-Guluk tahun 2018.

masyarakat mengkai rezeki di daerah dan negara lain untuk menjadi TKI. Akibat dari banyaknya warga yang keluar berefek pada sedikitnya SDM yang mampu mengerjakan lembaga kemasyarakatan di desa. implikasi dari itu semua peran dan fungsi kelembagaan masyarakat menjadi pasif.

Terkait ketercukupan infrastruktur public serta akses pendidikan dan kesehatan di Desa Guluk-Guluk hanya mangandalkan dari bantuan pemerintah daerah yang mana belum pasti setiap tahunnya dikarenakan sumber pendapatan asli desa yang juga sangat minim. Namun dalam Fasilitas pendidikan, desa Guluk-Guluk termasuk salah satu desa yang maju, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi telah tersedia di desa guluk-guluk.³ Namun yang menjadi kendala bagi masyarakat yaitu biaya pendidikan, di karenakan mayoritas lembaga pendidikan yang ada adalah lembaga pendidikan swasta. Di tambah lagi kebanyakan warga desa guluk-guluk termasuk masyarakat menengah kebawah. kemudian terkait fasilitas kesehatan di desa guluk-guluk sudah ada PUSKESMAS kecamatan yang terletak di desa kami yaitu di Dusun Guluk-Guluk Timur. Untuk desa Guluk-Guluk sendiri sudah terfasilitasi dengan adanya bidan Desa dibantu dengan adanya dukun bayi yang sudah diberikan pelatihan oleh pihak puskesmas.⁴

2. Praktik pemesanan dan pembuatan pagar rumah di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep

Terdapat 3 pembuat pagar di desa guluk-guluk yang sering menerima pesanan pagar rumah, atap garasi dan atap depan rumah, tetapi peneliti tertarik akan pemesanan dan pembuatan pagar rumah. Ada beberapa contoh hasil pembuatan pagar rumah di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep sebagai berikut:

- a. Praktik pembuatan pagar rumah
 - a) Alat dan bahan pembuatan pagar rumah

³ Profil Desa Guluk-Guluk tahun 2018.

⁴ Profil Desa Guluk-Guluk tahun 2018.

- i. Las karbit: untuk menyambungkan kedua logam yang menggunakan gas-gas tertentu sebagai bahan bakar dengan cara membakar bahan bakar yang telah dibakar dengan oksigen sehingga menimbulkan nyala api dengan suhu sekitar 3.500 derajat celcius yang dapat mencairkana logam induk dan logam pengisi. Bahan bakar las karbit adalah *asetilena propana* dan *hidrogen*.
 - ii. Las listrik: untuk menyambung logam dengan cara menjalankan busur listrik yang menyala dan diarahkan ke permukaan logam yang akan disambung,
 - iii. Besi hollow: salah satu jenis besi beton yang digunakan untuk kontruksi bangunan.
 - iv. Alat cat: terdiri dari berbagai peralatan yang bisa digunakan, tetapi umumnya pagar rumah di cat memakai spray gun yang bekerja dengan menggunakan kompresor untuk mengaplikasikan cat pada permukaan besi.
 - v. Gerinda pemotong: ada berbagai macam gerinda pemotong yaitu: gerinda tangan, gerinda duduk, gerinda horizontal dan gerinda silinder. Berdasarkan jenis dan fungsinya tersendiri, gerinda tangan adalah alat yang pas untuk memotong besi yang tidak terlalu tebal.
 - vi. Alat ukur (meteran): alat yang digunakan untuk mengukur benda.
 - vii. Dempul: bahan yang digunakan untuk menutup lubang pada kayu atau logam dengan menggunakan media cat air atau kapur.
- b) Proses dan transaksi pemesanan pagar rumah

Dalam hal ini sebagaimana penuturan bapak Lu'ai, selaku pembuat pagar rumah pada wawancara dengan peneliti yang dilaksanakan pada 28 Mei 2022 sebagai berikut:

“Dalam transaksinya konsumen datang dan menjelaskan keinginannya untuk membuat pagar rumah dengan spesifikasi dan ukuran tertentu atau produsen yang menawarkan spesifikasinya setelah itu konsumen melakukan pembayaran setelah harga dan spesifikasi disepakati oleh kedua belah pihak. Pagar rumah itu banyak macamnya dan jenis serta ukurannya. Saya itu mengikuti apa kata pemesan, mau minta yang ketebalan besinya bagus, las nya full atau pengecatannya memakai dasar atau tidak itu semua terserah pelanggan. Biasanya orang-orang itu minta dibuatkan pagar dengan konsep minimalis tetapi kekuatan cat nya bagus kan pagar itu selalu kena hujan dan panas jadi apabila pengecatannya sembarangan paling lama bertahan ya 3 bulan itu sudah mengelupas cat nya. Untuk proses pengerjaan ya ga bisa di tebak, terkadang kesulitan dalam mencari bahan yang pas serta harus menyesuaikan dengan biaya yang dikeluarkan dan jangan sampai terjadi pengeluaran membengkak itu akan merepotkan bagi saya sendiri. Apabila pelanggan mau pagar yang bagus dan awet ya biayanya ga murah mas karena las untuk sambungan besinya full las tanpa menggunakan dempul sehingga jika terkena hujan air tidak akan masuk ke sisi dalam besi dan tidak mudah menimbulkan karat pada besi sehingga tidak berdampak pada keawetan besinya, besi itu kalau sudah kena air hujan dan panas pada bagian dalam nya akan mudah berkarat dan apabila kalau sudah ada karat maka keawetan besi itu akan menurun. Dari awal saya membuat pagar kebanyakan rang meminta las pada sambungan besinya itu tidak full sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pengelasan lebih murah dan resiko air masuk kedalam besi itu lebih besar, kan bagian sambungan yang tidak di las itu di tutup oleh dempul dan dempul itu kekuatannya tidak terlalu lama jika sistem pengecatannya tidak menggunakan dasar cat dalam artian langsung di cat pada warna yang diinginkan oleh pemesan, dari situ keawetan pagar tidak terjamin karena bagian-bagian terpenting dari pagar tersebut sudah tidak layak pakai.”⁵

Sebagaimana dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa transaksi pemesanan dan pembuatan pagar rumah ini terjadi secara lisan dengan cara konsumen mendatangi produsen dan menjelaskan spesifikasi serta ukuran yang di inginkan dan setelah kedua belah pihak setuju dengan spesifikasi dan harga yang disebutkan oleh produsen maka pemesan akan membayar uang yang telah disepakati dan produsen akan mulai melakukan pengerjaan pagar yang telah dipesan.

Dalam pembuatan pagar rumah ada beberapa konsumen yang tidak puas terhadap hasil pembuatan pagar rumah. Hal tersebut sebagaimana seperti yang dikatakan oleh, Maufuratun selaku konsumen dalam pembuatan pagar rumah yang di wawancarai oleh peneliti pada 10 juni 2022 sebagai berikut:

⁵ Lu'ai, pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 28 Mei 2022.

“Awal mula saya mempunyai keinginan membuat pagar rumah karena anak saya baru beli mobil dan di sekitar rumah banyak tetangga yang memelihara ayam sehingga sering keluyuran di halaman rumah saya dan meninggalkan kotoran, waktu itu saya mempunyai simpanan lebih sehingga mempunyai inisiatif untuk membuat pagar rumah agar halaman rumah saya aman dari maling dan kotoran ayam tetangga. Saya langsung mendatangi tukang pembuat pagar rumah di desa saya dan saya langsung menyampaikan keinginan saya yaitu membuat pagar rumah 4x3 meter dengan total biaya Rp.2.300.000, setengah bulan kemudian pagar tersebut datang dan langsung dipasang hari itu juga. 1 tahun kemudian cat pada pagar saya mulai mengelupas dan air hujan masuk ke dalam pagar saya sehingga menimbulkan karat pada sebagian pagar saya sehingga besi nya mulai keropos.”⁶

Hal tersebut juga diraskaan oleh Samsuri selaku konsumen pembuatan pagar rumah yang di wawancarai pada 17 juni 2020 sebagai berikut:

"Sesudah hari raya Idul Fitri saya mempunyai simpanan lebih dan ber inisiatif untuk membuat pagar rumah agar rumah terasa aman dan lebih indaha dilihat, tepat pada tanggal 9 Mei 2022 saya mendatangi Nurul Fitrah untuk meeminta dibuatakan pagar rumah dengan konsep minimalis serta hemat biaya, waktu itu Nurul Fitrah bilang ke saya jika konsepnya minimalis maaka biaya nya tidak mahal tetapi resiko kerusakan pagar lebih rentan. Dalam fikiraan saya meskipun resiko kerusakan besar tidak akan terjadi secara cepat alias akan memakan waktu 2-3 bulan, dan kami pun menyeetujui harga, warna, ukuran dan ketebalan besi yang akan digunakan. Setelah pagar itu jadi dana ternyata tidak ssampai sebulan pagar itu sudah mulai mengelupas sebagain cat nya dan mulai mengeluarkan karat di sebagian sisi pagar".⁷

Hal serupa juga dialami oleh, Maufuratun selaku konsumen pembuatan pagar rumah dan pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 10 juni 2022 sebagai berikut:

"Awalnya setelah pagar rumah sebelah selatan saya jadi, saya juga ingin memasang pagar rumah yang berada di sebelah timur. Sayapun memutuskan untuk memesan pagar rumah sebelah timur kepada bapak Lu'ai yang juga membuat pagar rumah saya yang sebelah selatan. Akan tetapi pagar rumah saya yang sebelah timur lebih kecil ukurannya ketimbang yang sebelah selaatan. Dan ternyata barang yang digunakan, cat, pngelasannya sama-sama tidak sesuai dengan kesepakatan diawal".⁸

Dalam hal ini H Sinol selaku konsumen pembuat pagar rumah dalam wawancara yang dilakukan peneliti pada 27 September 2022 menuturkan bahwa:

⁶ Maufuratun, konsumen pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 10 juni 2022.

⁷ Samsuri, konsumen pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 17 Juni 2022.

⁸ Maufuratun, konsumen pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 10 juni 2022.

“Pagar yang saya baru saja selesai ga sampai setengah tahun warna cat nya sudah mulai memudar, padahal waktu itu saya mengeluarkan biaya yang besar tetapi hasilnya tidak memuaskan saat ini”⁹

Dari penuturan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemesanan pagar rumah tidak selalu mendapatkan hasil yang memuaskan bagi konsumen, hal ini dapat dilihat sebelum dan sesudah pemesanan hingga barang itu jadi dan diserahkan kepada konsumen. Dalam hal ini konsumen akan merasa dirugikan setelah barang itu mulai mengalami permasalahan seperti pengelupasan cat, besi yang cepat berkarat, penyambungan besi (pengelasan) yang asal-asalan dan lain sebagainya. Akan tetapi jika semua kejadian tersebut disebabkan kesengajaan maka konsumen akan tetap merasa dirugikan dan apabila itu semua terjadi karena faktor alam dan produsen mengikuti kesepakatan di awal akad maka konsumen tidak bisa menyalahkan atau meminta ganti rugi kepada produsen.

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Haqqul selaku konsumen pembuatan pagar rumah pada wawancara yang dilakukan peneliti pada 28 September 2022 sebagai berikut:

“Pagar utama rumah saya baru selesai dipasang sekitar 2 bulan sudah mengelupas cat nya, setelah saya cek ternyata ketebalan besi 4x4 nya tidak sesuai dengan apa yang saya minta waktu itu kepada Nurul Fitrah (*pipit*). Saya juga merasa kecewa dan tidak puas karena saya sudah membayar mahal dan ternyata hasilnya tidak memuaskan.”¹⁰

Dengan ditemukannya permasalahan baru peneliti mencoba mendatangi konsumen pembuat pagar rumah agar menemukan titik terang terhadap masalah tersebut. Dalam wawancara lanjutan terhadap Nurul Fitrah sebagai berikut:

“Iya memang benar bapak haqqul meminita dibuatkan pagar rumah, untuk ketebalan besi yang digunakan kami sepakat 1,0mm tetapi untuk pagar rumah utama nya saya pakai 0,8mm karena di sini ada sisa mas, ketimbang beli lagi kan mahal”¹¹

⁹ H Sinol, konsumen pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 27 September 2022.

¹⁰ Haqqul, Konsumen Pembuat Pagar Rumah, *wawancara langsung*, 28 September 2022

¹¹ Nurul Fitrah, produsen pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 28 September 2022.

Dalam hal ini bapak H Taufik juga memberikan komentar terhadap bapak lu'ai pada saat wawancara bersama bapak Haqqul sebagai berikut:

“Pada saat saya minta di buat pagar saya sudah mengingatkan bahwa saya minta pagar yang kokoh, tidak cepat berkarat. Tetapi baru 3 bulan pagar saya sudah mulai berkarat dan roda pagarnya sudah mau copot. Dan air hujan masuk ke dalam pagar rumah saya.”¹²

Dengan ditemukannya permasalahan baru peneliti mencoba mendatangi konsumen pembuat pagar rumah agar menemukan titik terang terhadap masalah tersebut. Dalam wawancara lanjutan terhadap Lu'ai sebagai berikut:

“Iya benar mas, kalau ga salah bulan juni H Taufik minta di buat pagar pada saya, kalau untuk berkarat saya tidak tau karena sudah saya beri anti karat sebelum proses pengecatan, kalau masalah air hujan yang masuk ke dalam pagar mungkin ada lubang pada sisi sambungan pagar yang tidak tertutup oleh dempul”¹³

Bapak Erfan Sutrisno dalam hal ini selaku produsen pembuat pagar rumah pada wawancara dengan peneliti pada 27 September 2022 sebagai berikut:

“Dalam pembuatan pagar rumah sebenarnya tidak menemukan kesulitan, kesulitan yang sering saya temui yaitu pembayaran yang dilakukan pelanggan terkadang terlalu lama sehingga saya harus menutupi kekurangan tersebut, kasihan karyawan saya. Bahkan sampai saat ini masih ada beberapa pelanggan yang belum membayar kekurangan tersebut”¹⁴

Dalam hal ini bapak Nurul Fitrah selaku produsen pembuat pagar rumah pada wawancara dengan peneliti pada 24 Mei 2022 sebagai berikut:

“Dalam membuat pagar rumah saya harus mengikuti apa yang diminta oleh konsumen dan tidak bisa berbuat se enakannya saja diluar kesepakatan di awal akad, jika terjadi sesuatu dikemudian hari yang disebabkan oleh faktor alam dan bukan karena pengerjaan yang saya lakukan saya angkat tangan, tetapi terkadang saya mengambil keuntungan lebih dari pengelasan pada penyambungan besinya mas, yang seharusnya besi itu di las utuh saya las sebagian saja lalu untuk menutupi lubang itu saya menggunakan dempul supaya menghemat biaya pengelasan. Semisal contoh: pelanggan meminta roda pagar agar memakai yang paling murah saja, roda pagar itu penopang berat pagar yang selalu digerakkan setiap hari. Apabila roda pagar tersebut cepat rusak saya tidak bisa menerima

¹² H Taufik, produsen pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 28 September 2022.

¹³ Lu'ai, produsen pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 28 September 2022.

¹⁴ Erfan Sutrisno, produsen pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 28 September 2022.

komplain dari pelanggan karena roda pagarnya cepat rusak, kan saya sudah memberitahukan di awal.”¹⁵

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelupasan cat, besi yang mudah berkarat terjadi karena proses pengelasan yang tidak sempurna dan pengecatan yang tidak menggunakan dasar cat besi sehingga dapat menyebabkan cat cepat terkelupas. Oleh karena itu produsen pembuat pagar rumah selalu memberikan saran kepada konsumennya seperti melakukan pengecatan ulang dan pengelasan ulang apabila konsumen tidak mau terjadi hal yang seperti itu dan akan dikenakan biaya tambahan jika produsen sudah mmengikuti kesepakatan akad terdahulu.

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan beberapa temuan dalam penelitian tersebut yaitu:

1. Proses pembuatan pagar rumah yaitu produsen mengikuti perintah konsumen yang meminta dibuatkan pagar rumah dengan spesifikasi tertentu. Dalam transaksinya prroducen daan konsumen meelakukan perjanjian secara tertulis atau secara lisan.
2. Terdapat banyak pilihan macam besi yang akan digunakan dalam pembuatan pagar rumah dan ketebalannya juga bermacam-macaam, untuk ukuran besi yang akan digunakan yaitu sebagai berikut: 2x2, 2x4, 4x4, 6x4 dan 8x6 centimeter. untuk ketebalan besi juga berfariasi dari yang paling tipis yaitu 0,6mm sampai 2.0mm

NO	UKURAN	TEBAL	PANJANG	HARGA
1	2X2	1,2mm	6 Meter	Rp. 75.000
2	2X4	0,6mm-2mm	6 Meter	Rp. 85.000-264.000

¹⁵ Nurul Fitrah, produsen pembuat pagar rumah, *wawancara langsung*, 24 Mei 2022.

3	4X4	0,3mm-1,7mm	6 Meter	Rp. 32.000-205.000
4	4X6	0,6mm-2mm	6 Meter	Rp. 75.000-220.000

3. Proses pengecatan pagar ada dua metode yaitu memakai kuas atau memakai cat semprot, tetapi sangat jarang produsen pembuat pagar rumah menggunakan cat kuas.
4. Dalam transaksinya konsumen membayar uang kepada produsen sesuai dengan kesepakatan akad.
5. Produsen pembuat pagar rumah selalu mengedepankan apa yang diminta oleh konsumen, dan apabila di suatu saat terjadi sesuatu yang tidak diinginkan terjadi maka produsen tidak bertanggung jawab apabila semua yang dilakukan produsen sudah sesuai dengan akad
6. Adanya kecurangan dari produsen pembuat pagar yang mengakibatkan kerugian bagi konsumen.
7. Adanya konsumen yang meninggalkan hutang terhadap produsen sehingga menimbulkan permasalahan antara konsumen dan produsen.

Terdapat berbagai macam-macam model pesanan barang yang bias di pesan dalam transaksi akad salam dan akad istishna' sebagai berikut:

NO	Nama-nama pesanan pagar rumah
1.	Pagar besi minimalis
2	Pagar besi minimalis-classik
3	Pagar besi minimalis elegan
4	Pagar besi hollow motif

C. Pembahasan

1. Problematika pemesanan dan pembuatan pagar rumah di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep

Pagar rumah merupakan salah satu aspek lengkap dari sebuah bangunan, selain bias untuk menjaga keamanan rumah dari beberapa hal yang tidak diinginkan. Pagar rumah juga dapat memaksimalkan tampilan dan keindahan rumah.

Dalam pemesanan dan pembuatan pagar rumah terdapat beberapa problem yang terjadi sehingga menimbulkan kerugian bagi konsumen dan produsen. Dalam pemesanan pagar rumah problematika yang sering terjadi yaitu: permintaan harga dari konsumen yang tidak masuk akal terhadap produsen pembuat pagar rumah. Nurul Fitrah dalam problematika ini mengatakan kepada penulis bahwasannya sering terjadi dalam pemesanan pagar rumah karena pelanggan meminta spesifikasi bahan rendah menjadi barang bagus. Dapat diartikan bahwasannya bahan bagus akan menjadi barang bagus dan bahan dengan kualitas rendah akan menjadi barang yang berkualitas juga.¹⁶

Namun, dalam proses pembuatan paagar rumah tidak selalu mendapatkan hasil yang sempurna dan sering terjadi hal yang tidak di inginkan bahkan kerugian bagi produsen, seperti kecelakaan kerja dan keterlambatan proses pengerjaan yang mengakibatkan keterlambatan proses penyerahan barang. Meskipun produsen melakukan kesalahan akan tetapi ketika barang itu sudah jadi dan tetap memenuhi spesifikasi dari konsumen, itu tetap diperbolehkan. Apabila produsen melakukan kesalahan dan sampai merubah spesifikasi yang diberikan konsumen itu jelas tidak boleh dan konsumen berhak meminta ganti rugi, seperti mengubah bahan yang diminta oleh konsumen. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data wawancara oleh maufuratun pada 10 juni 2022.

¹⁶ Nurul Fitrah, Produsen Pembuat Pagar Rumah, *wawancara langsung*, 26 September 2022.

Dalam pemesanan juga terdapat problem dalam pembayaran yang sering terjadi terhadap produsen pembuat pagar rumah, dalam hal ini Nurul Fitrah menyampaikan bahwasannya dalam pembayaran pelanggan sering lalai dalam melaksanakan kewajibannya sehingga kerugian harus di tanggung oleh produsen. Dalam pemesanan konsumen membayar harga yang telah disepakati di awal akad setelah menyepakati harga, akan tetapi ada beberapa konsumen yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut hingga barang itu jadi dan di tangguhkan sebagai hutang kepada produsen, sampai saat ini Nurul fitrah menyampaikan bahwasannya beberapa konsumen belum membayar sisa uang tersebut.¹⁷

Dalam wawancara kepada Nurul Fitrah dijelaskan bahwa:

“Dalam membuat pagar rumah saya harus mengikuti apa yang diminta oleh konsumen dan tidak bisa berbuat se enakannya saja diluar kesepakatan di awal akad, jika terjadi sesuatu dikemudian hari yang disebabkan oleh faktor alam dan bukan karena pengerjaan yang saya lakukan saya angkat tangan, tetapi terkadang saya mengambil keuntungan lebih dari pengelasan pada penyambungan besinya mas, yang seharusnya besi itu di las utuh saya las sebagian saja lalu untuk menutupi lubang itu saya menggunakan dempul supaya menghemat biaya pengelasan. Semisal contoh: pelanggan meminta roda pagar agar memakai yang paling murah saja, roda pagar itu penopang berat pagar yang selalu digerakkan setiap hari. Apabila roda pagar tersebut cepat rusak saya tidak bisa menerima komplain dari pelanggan karena roda pagarnya cepat rusak, kan saya sudah memberitahukan di awal”.

Dari pernyataan di atas terdapat kecurangan yang disengaja oleh produsen dan mengakibatkan kerugian pada konsumen. Dalam hal ini jelas tidak sah akadnya dalam transaksi tersebut, baik menggunakan akad salam atau akad istishna’.

Pada wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bapak Erfan Sutrisno, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut:

“Dalam pembuatan pagar rumah sebenarnya tidak menemukan kesulitan, kesulitan yang sering saya temui yaitu pembayaran yang dilakukan pelanggan terkadang terlalu lama sehingga saya harus menutupi kekurangan tersebut, kasihan karyawan saya. Bahkan sampai saat ini masih ada beberapa pelanggan yang belum membayar kekurangan tersebut”

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya akad salam dan akad istishna’ dalam pembayarannya tidak boleh melanggar pasal 102-103 KHES.

2. Pandangan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pemesanan dan Pembuatan Pagar Rumah

¹⁷ Nurul Fitrah, Produsen Pembuat Pagar Rumah, *wawancara langsung*, 26 September 2022.

Dalam Agama Islam, dianjurkan bahwa setiap ingin melakukan transaksi jual beli diwajibkan untuk melakukan akad terlebih dahulu, dalam hal ini agar terjadi kesepakatan Antara penjual dan pembeli. Didalam PERMA Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, rukun dalam jual beli ada 3 yaitu:

a. Adanya pihak yang berakad

Dalam pasal 57 disebutkan bahwa dalam perjanjian jual beli terdiri dari penjual, pembeli dan pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian. Dalam transaksi pemesanan pagar rumah ada 2 pihak yang terlibat yaitu: produsen dan konsumen

b. Objek

Pada pasal 58 menjelaskan bahwa objek jual beli terdiri dari benda yang berwujud maupun tidak, bergerak atau tidak dan terdaftar atau tidak.

Dalam transaksi pemesanan pagar rumah objek yang digunakan yaitu benda yang berwujud dan tidak bergerak tetapi terdaftar.

c. Kesepakatan

Pasal 58 juga menjelaskan bahwa kesepakatan dapat dilakukan dalam bentuk tulisan, lisan dan isyarat. Kesepakatan yang sudah dijelaskan memiliki makna yang sama.

Dalam transaksi pemesanan pagar rumah, kesepakatannya berbentuk lisan, apabila para pihak sudah menyetujui kesepakatan tersebut maka transaksi tersebut sudah bias digunakan.

Dari penjelasan di atas, transaksi pembuatan pagar rumah dianggap sah karena telah memenuhi rukun jual beli.

Dalam Agama Islam, kita dianjurkan bahwa apabila ingin melakukan transaksi jual beli diwajibkan melakukan akad terlebih dahulu, dalam hal ini agar terjadi kesepakatan Antara

penjual dan pembeli. Dalam PERMA Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Akad Salam dan Akad Istishna' dijelaskan sebagai berikut:

a. Akad Salam

Dalam BAB 1 Pasal 20 nomor 34 dijelaskan bahwa akad salam adalah jasa pembiayaan yang berkaitan dengan jual beli yang pembayarannya dilakukan bersamaan pada saat pemesanan barang.

Adapun syarat sah akad salam dijelaskan dalam PERMA Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dalam BAB 5 pasal 100 sebagai berikut

- a) Akas salam terikat dengan adanya ijab qabul
- b) Akad salam dilakukan sesuai kebiasaan dan kepatutan

Dalam pemesanan dan pembuatan pagar rumah konsumen dan produsen apabila sudah menyetujui kriteria yang di minta konsumen maka akad tersebut sudah terikat dengan ijab dan qobul.

Dari hasil penjelasan di atas, akad salam pada pemesanan dan pembuatan pagar rumah dianggap sah karena memenuhi syarat sah jual beli.

Pada PERMA Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah pasal 101 dijelaskan bahwa:

- a) Akad salam dapat dilakukan dengan syarat kualitas dan kuantitas barang sudah jelas.
- b) Kuantitas barang dapat diukur dengan takaran, timbangan dan meteran.
- c) Spesifikasi barang yang dipesan harus diketahui secara sempurna oleh para pihak.

Dari penjelasan di atas akad salam bias tidak sah apabila terdapat ketidakcocokan barang yang di pesan dari kualitas dan spesifikasi barang tersebut.

Dalam pasal 102 dan 103 dijelaskan bahwa akad salam harus memenuhi syarat bahwa barang yang dijual, waktu dan tempat penyerahan dinyatakan dinyatakan jelas dan pembayaran barang dapat dilakukan pada waktu dan tempat yang telah di sepakati.

Dari hasil penjelasan diatas, akad salam bias tidak sah apabila pembayaran terjadi di luar akad atau pada waktu penyerahan, dalam hal ini disebut piutang akad salam. Dalam PERMA Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah pasal 739 bahwasannya piutang akad salam mencakup:

- a) Rincian piutang salam berdasarkan jumlah, jangka waktu, jenis valuta, kualitas piutang dan penyisihan kerugian piutang salam.
- b) Piutang salam kepada penjual yang memiliki hubungan istimewa.
- c) Besarnya modal usaha.
- d) Jenis serta kualitas benda yang di pesan.

b. Akad Istishna'

Dalam PERMA Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dijelaskan pada BAB 5 pasal 104-107 bahwasannya:

- a) Akad istishna adalah akad yang mengikat setelah masing-masing pihak sepakat atas barang yang dipesan.
- b) Akad istishna' dapat dilakukan pada barang yang dapat dipesan.

- c) Dalam akad istishna identifikasi dan deskripsi barang yang dijual harus sesuai permintaan pemesan.
- d) Pembayaran akad istishna' dapat dilakukan pada waktu dan tempat yang telah disepakati.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akad istishna' dalam pemesanan pagar rumah sah apabila ketentuan-ketentuan di atas sudah terpenuhi dan terlaksana. Tetapi pada pasal 108 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dijelaskan bahwa: Apabila barang pesanan tidak sesuai dengan spesifikasinya maka, pemesan dapat melakukan hak pilihan (*khiyar*) untuk melanjutkan atau membatalkan pesanan tersebut.